

**Tiga Jalan Spiritual Utama**  
**(The Three Principals of the Path)**  
 oleh Je Tsongkhapa

*Tibetan title: lam gyigtsobornam pa gsum*  
 Dalam bahasa Tibet: *lam gyigtsobornam pa gsum*

*Homage to the most venerable teachers!*  
 Sujud kepada para Guru agung!

*The Promise to Compose*  
*Janji untuk Menulis*

1.  
*I shall explain here to the best of my ability:*  
*The essential points of all the scriptures of the Conqueror;*  
*The path acclaimed by all excellent bodhisattvas;*  
*The gateway for the fortunate ones aspiring for liberation.*

Saya akan menjelaskan semampuku:  
 Intisari dari semua kitab ajaran Jina;  
 Jalan spiritual yang dipuji oleh semua Bodhisattva agung;  
 Pintu masuk bagi orang-orang beruntung yang menghendaki pembebasan.

*Persuading to Listen*  
*Anjuran untuk Mendengarkan*

2.  
*Those who are not attached to the joys of cyclic existence,*  
*Who strive to make meaningful this life of leisure and opportunity,*  
*And who place their trust in the path that pleases the Conquerors -*  
*O fortunate ones, listen with an open heart.*

Mereka yang tak terikat pada kesenangan samsara,  
 Yang berjuang agar kebebasan dan faktor-faktor yang mendukung dari kehidupan  
 ini menjadi bermakna,  
 Dan mereka yg mengandalkan jalan spiritual yang menyenangkan para Jina –  
 Oh, orang-orang beruntung, dengarkanlah dengan hati terbuka.

*The Purpose of Generating Renunciation*  
*Tujuan Membangkitkan Sikap Pengentasan Diri*

3.  
*Without pure renunciation there is no means to pacify*  
*The yearning for the joys and fruits of samsaric ocean;*  
*And as craving for existence chain us thoroughly,*  
*At first search for a true renunciation.*

Tanpa sikap pengentasan diri yang murni, tiada cara untuk meredakan  
 Dambaan akan kesenangan dan kenikmatan lautan samsara;

Karena *bhavatanha* (ingin menjadi sesuatu) sepenuhnya membelenggu kita, Pertama-tama, kembangkanlah sikap pengentasan diri yang sejati.

*How to Generate Renunciation*

*Bagaimana Menumbuhkembangkan Pengentasan Diri*

4.

*By cultivating in mind that this human life is so hard to find  
Yet has no time to spare, preoccupations with this life will cease;  
By contemplating repeatedly the truth of karma and samsaric suffering,  
Preoccupations with next life will come to cease.*

Dengan menumbuhkembangkan dalam pikiran bahwa kelahiran sebagai manusia sangat sulit diperoleh

Dan tiada waktu untuk disia-siakan, obsesi akan kehidupan ini akan berakhir,  
Dengan terus-menerus mengontemplasikan kenyataan karma dan penderitaan samsara,

Obsesi akan kehidupan mendatang akan berakhir.

*The Definition of Having Generated Renunciation*

*Karakteristik Adanya Pengentasan Diri*

5.

*As you habituate in this way and when not even an instant  
Of admiration arises for the prosperities of cyclic existence,  
And when the thought aspiring for liberation arises day and night,  
At this point true renunciation has arisen.*

Selagi engkau membiasakan diri dengan ini

Jika tak terbersit bahkan sekejap pun rasa kagum terhadap kesenangan samsara,  
Dan ketika siang dan malam, timbul aspirasi akan pembebasan,  
Saat itu, pengentasan diri sejati telah tumbuh.

*The Purpose of Generating the Mind of Enlightenment*

*Tujuan Menumbuhkembangkan Bodhicitta*

6.

*Such renunciation too if it is not sustained  
By pure awakening mind it will not become a cause  
Of the perfect bliss of unexcelled enlightenment;  
Therefore O intelligent ones, generate the excellent awakening mind.*

Jika pengentasan diri demikian tidak dilandasi Bodhicitta,

Itu tak akan menjadi sebab direalisasinya

Penggugahan yang Tak Terbandingkan, Lengkap dan Sempurna

Oleh karena itu, oh, orang-orang yang memiliki ketajaman pikiran,  
Kembangkanlah Bodhicitta yang berharga.

*How to Generate the Mind of Enlightenment*

*Bagaimana Menumbuhkembangkan Bodhicitta*

7.

*They're being swept away constantly by four powerful rivers;  
They're bound tightly with fetters of karma most difficult to escape;  
They're trapped inside the iron mesh of self-grasping;  
They're enveloped from everywhere by thick mists of ignorance;*

Mereka terus-menerus terhanyut oleh empat arus sungai deras;  
Mereka terbelenggu kuat oleh ikatan karma yang begitu sulit dilepas;  
Mereka terjebak dalam jaring besi cengkeraman diri;  
Mereka diselimuti kabut kesalahpengertian dari segala sisi.

8.

*They take birth within cyclic existence that has no end,  
Where they're endlessly tormented by the three sufferings.  
By reflecting on all your mothers who suffer such conditions,  
Please generate the supreme awakening mind.*

Mereka terlahir dalam samsara yang tak berakhir,  
Di mana mereka terus-menerus tersiksa oleh tiga jenis dukha,  
Dengan memikirkan semua Ibu kalian yang menderita dalam kondisi demikian,  
Tumbuhkembangkanlah Bodhicitta.

*The Reason to Meditate on the Right View  
Alasan Menumbuhkembangkan Cara Pandang yang Tepat*

9.

*If you do not have the wisdom realising the ultimate nature,  
Even if you gain familiarity with renunciation and awakening mind,  
You will not be able to cut the root of samsaric existence;  
So strive in the means of realizing dependent origination.*

Bila engkau tidak memiliki *prajna* merealisasi *shunyata*,  
Meskipun engkau sudah memiliki pengentasan diri dan Bodhicitta,  
Engkau tak akan dapat memangkas akar samsara;  
Karena itu, berupayalah merealisasi *Pratityasamutpada*.

*Showing the Right View  
Menunjukkan Cara Pandang yang Tepat*

10.

*When with respect to all phenomena of samsara and nirvana,  
You see that cause and effects never deceive their laws,  
And when you have dismantled the focus of objectification,  
At that point you have entered the path that pleases the Buddhas.*

Ketika sehubungan dengan semua pengalaman samsara dan Nirvana,  
Engkau tahu bahwa bahwa sebab dan akibat tak pernah keliru,  
Dan ketika engkau telah menghentikan objektifikasi,  
Maka engkau telah memasuki jalan spiritual yang menyenangkan para Buddha.

*The Definition of Not Having Completed the Analysis of the Right View*  
*Karakteristik Belum Disempurnakannya Analisa Mengenai Cara Pandang yang Tepat*

11.

*So long as the two understandings - of appearance,  
 Which is undeceiving dependent origination,  
 And emptiness devoid of all theses - remain separate,  
 So long you have not realized the intent of the Sage.*

Selama dua pemahaman:

*Penampakan* – *Pratityasamutpada* yang tak pernah keliru,  
 Dan *shunyata* – yang *shunya* dari semua objektifikasi  
 Dianggap terpisah,  
 Maka engkau belum merealisasi maksud Buddha.

*The Definition of Having Completed the Analysis of Right View*  
*Karakteristik Disempurnakannya Analisa Mengenai Cara Pandang yang Tepat*

12.

*However at some point when, without alternation but at once,  
 The instant you see that dependent origination is undeceiving,  
 If the entire object of grasping at certitude is dismantled,  
 At that point your analysis of the view has culminated.*

Namun jika tak ada keterpisahan tetapi simultan,  
 Saat engkau melihat *Pratityasamutpada* tidaklah keliru,  
 Jika seluruh objek cengkeraman telah dihancurkan,  
 Maka analisa akan cara pandang telah disempurnakan.

*The Prasangika View*  
*Cara Pandang Prasangika*

13.

*Furthermore when appearance dispels the extreme of existence,  
 And when emptiness dispels the extreme of non-existence,  
 And if you understand how emptiness arises as cause and effect,  
 You will never be captivated by views grasping at extremes.*

Lebih lanjut, ketika penampakan menghilangkan buntunya keberadaan (hakiki),  
 Dan ketika *shunyata* menghilangkan buntunya 'tiada keberadaan' (nihilisme),  
 Dan ketika engkau mengetahui bagaimana *shunyata* muncul sebagai sebab dan  
 dan akibat,  
 Engkau tak akan pernah terpicat pada pandangan mencengkeram jalan buntu.

*Having Gained Definite Ascertainment, Advice on Pursuing the Practice*  
*Nasihat untuk Menjalankan Praktik Setelah Memiliki Keyakinan*

14.

*Thus when you have understood as they are  
The essentials of the three principals of the path,  
O son, seek solitude and by enhancing the power of perseverance,  
Swiftly accomplish your ultimate aspiration.*

Karena itu, ketika engkau telah memahami sebagaimana adanya  
Esensi dari tiga jalan spiritual,  
Oh putraku, bersemayamlah dalam keheningan dan dengan memperkuat *virya*,  
Wujudkanlah aspirasi tertinggimu dengan segera.

*This advice was given by the monk Lobsang Drakpai Pal to Ngawang Drakpa, a  
leading person of Tsakho region.*

Ajaran ini diberikan oleh Biksu Lobsang Drakpai Pal kepada Ngawang Drakpa,  
seorang pemimpin di daerah Tsakho.

\*\*\*

*English translation. Geshe Thupten Jinpa, 2003.*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Revisi: Agustus 2014.*